

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM
BADES PASIRIAN LUMAJANG**
(Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian
Lumajang)

SKRIPSI

Disusun Oleh:
MOCHAMAD AINUL YAQIN
09130080



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM
BADES PASIRIAN LUMAJANG**

**(Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian
Lumajang)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maullana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Disusun Oleh:

MOCHAMAD AINUL YAQIN

09130080



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

Drs. Ec. MUHAMMAD MANSUR, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 03 November 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Mochamad Ainul Yaqin

Lamp: (4) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: MochamadAinulYaqin
Nim	: 09130180
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul	: Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang.

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs.Ec. MUHAMMAD MANSUR, M.Si

NIP: 0910200029

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM**

BADES PASIRIAN LUMAJANG

**(Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian
Lumajang)**

SKRIPSI

Oleh.

MOCHAMAD AINUL YAQIN

NIM. 09130080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Tanggal 03 November 2015

Dosen Pembimbing

Drs.Ec. MUHAMMAD MANSUR, M.Si

NIP.0910200029

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr.H. ABDUL BASHITH, M.Si

NIP.197610022003121003

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM BADES
PASIRIAN LUMAJANG

(Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian
Lumajang)

SEKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh.

MOCHAMAD AINUL YAQIN (09130080)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 30 November 2015 dan
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	TandaTangan
1. Ketua Sidang/Pembimbing Drs.Ec. Muhammad Mansur, M.Si : NIP.0910200029	_____
2. Sekretaris Sidang Lutfiya Fathi Pusposari, M.E : NIP.198107192008012008	_____
3. Penguji Utama Dr, H. Abdul Bashith, M.Si : NIP.197610022003121003	_____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr.H.NUR ALI,M.Pd
NIP.196504031998031002

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCHAMAD AINUL YAQIN

NIM : 09130080

Fakultas/Jurusan : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Judul Penelitian : PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM BADES
PASIRIAN LUMAJANG

(Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam
Bades Pasirian Lumajang)

Menyatakan bahwa hasil penelitian yang saya lakukan benar-benar asli buatan saya sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau produk yang dibuat oleh orang lain. Kecuali secara tertulis sebagai kutipan naskah dan sebagai faktor pendukung dalam kajian pustaka dalam penelitian ini.

Apabila hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta di proses sesuai aturan yang berlaku.

Malang, 14 Desember 2015
Yang Membuat Pernyataan

Mochamad Ainul Yaqin
NIM. 09130080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untaian Do'a yang terucap dan cucuran keringat dalam mengasah otak untuk Mewujudkan suatu karya dan cita, ucapkan terimakasih selalu kututurkan kepada: Ayah dan ibuku tercinta yang dengan ketulusan dan perjuangannya serta kehusy'annya dalam mendukung ananda dalam mencapai cita-cita. Para guru dan dosenku yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga saya dapat mewujudkan harapan dan angan-angan, sebagai awal menggapai cita-cita.

Dan ku berlutut serta meletakkan dahi di atas sajadah seraya mengucapkan syukur alhamdulillah atas kesehatan, kesempatan, kesabaran, keteguhan, dan segala hal yang telah Engkau berikan kepadaku selama ini, termasuk karya sederhana ini. Karena atas kehendak dan keridhloan-Mu karya sederhana ini bisa terselesaikan. Lembaran-lembaran ini adalah karya sederhana yang akan kupersembahkan kepada.

Ibuku, Ibu Urifah dan Ayahku Asmawi yang telah mengayomi, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kesabaran, penuh kasih sayang, penuh pengorbanan, dan penuh keikhlasan serta setulus hati mempercayai dan selalu mendoakanku selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selama ini ku impi-impikan.

Adikku Dian Ninis KH dan Arifah Nur Salsabilah yang selalu memberiku motivasi agar aku selalu bersemangat. Mereka yang selalu menghiburku di saat ku gundah. Merekalah masa depanku dan harapanku.

Dosen pembimbing skripsiku, Pak Mansur yang senantiasa memberikan dukungan serta membimbingku dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran. Terimakasih Pak Mansur.

Para guru dan dosenku, yang selalu menjadi pelita dalam hidupku yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti. Jasamu tiada tara.

Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukungku (Perdana K, Agus Susanto, A.Farhan, Andi NR, Rizal F, Habib Kurnia Meiga, Kang Rudi, Kumbar, dan Amir dkk) yang dengan sabar dan setia telah menjadi tempat berbagi cerita dan kalian telah mengajarku untuk mengenal arti kehidupan. Aku kan selalu merindukan canda nan tawa kalian.

Teman-teman PKLku (Iqbalillah, Fathoni, Agus, Fadil, Kumbar, Amir, Rozzy, Mila, Mifta, Khodijah, Aisya dan Lala) terimakasih atas pengalaman yang sangat berkesan itu selama PKLI dan PM di MAN Kota Blitar. Kalian akan selalu memiliki tempat di hatiku.

Teman-teman bermainku yang selalu menghiburku yang mampu menghilangkan kepenatan dan kegundahan, yang selalu menghiburku dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kawan-kawanku angkatan 2009 P.IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kekompakan dan motivasinya. Di saat aku tergoda oleh keputusan, kalian semua yang membangkitkan semangatku kembali.

Dan untuk seseorang yang masih dirahasiakan Allah SWT. Semoga dia adalah yang terbaik untukku, agamaku, keluargaku, masa depanku, duniaku dan akhiratku.

Ya Allah, kuhaturkan ucapan syukur pada-Mu yang telah menghadirkan orang-orang tersebut di sampingku yang selalu tulus mencintaiku, mengasihiku dan menyayangiku dengan sebening cinta dan sesuci doa.

Wahai dzat yang Maha Tahu dan Maha Kasih. Hidup dan matiku hanya untuk-Mu dan mohon jadikanlah karya sederhana ini sebagai amal ibadahku. Aamiin.

THANKS ALL

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ
مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, **peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka** yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai (perintah) Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”**(QS.At-Tahrim ;6)**

Hidup adalah tanggung jawab
Berani berbuat berani bertanggung jawab.
Habiskan kegagalanmu ketika masih muda
Kegagalan adalah pintu dari kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah sebagai tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis kepada:

1. Kedua orang tua saya H. Asmawi dan Hj. Urifah yang telah menjadi motivasi dan membimbing dari kecil sampai sekarang.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Drs. Ec. Muhammad Mansur, M.Si selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
6. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memotivasi dan semangat.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang 14 Desember 2015

Mochamad Ainul Yaqin
NIM : 09130080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I:PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesa	4
E. Dfinisi Operasional	5
BAB II:KAJIAN PUSTAKA	
A. Kedisiplinan	7
1. Definisi Disiplin	7
B. Lingkungan Sekolah.....	15
1. Definisi Lingkungan Sekolah	15
C. Hasil Belajar Siswa	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
D. Pengaruh Kedisiplinan Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	19

1. Definisi.....	19
E. Indikator Instrumen Penelitian	19
F. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
G. Penelitian Terdahulu	22
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	24
B. Jenis Data	25
C. Teknik pengumpulan data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	26
E. Metode Analisis Data	27
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Profil Madrasah.....	31
2. Sejarah Berdirinya MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang	32
3. Visi, Misi dan Tujuan MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang	35
4. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2014/2015	40
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik	43
B. Sistem Penilaian.....	46
C. Gambaran Variabel yang Diteliti	47
1. Variabel X1	48
2. Variabel X2	59
D. Uji Instrumen Penelitian	50
E. Uji Analisis Data	52
F. Uji Heteroskedastisitas Data	53
G. Uji Normalitas.....	54
H. Hasil Analisis Regresi	56
I. Hasil Uji Hipotesis.....	59
J. Uji Dominan.....	63
BAB V :PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa	64
B. Pengeruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa	65

C. Kedisiplinan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa 66

BAB VI : PENUTUP

A. KESIMPULAN..... 68
B. SARAN 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel Penelitian	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah	40
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Madrasah	41
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Fisik	43
Tabel 3.4 Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel X1	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel X2	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.8 Hasil Uji F/Serempak	60
Tabel 4.9 Hasil Uji T/Parsial	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Variabel Dominan	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran II : Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi
- Lampiran IV : Angket Penelitian
- Lampiran V : Data Variabel



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ء = ʿ	ع = ʿ
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw يا = î
يا = ay
وا = û

ABSTRAK

Ainul Yaqin, Mochamad. 2015. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: **Drs.Ec. Muhammad Mansur, M.Si.**

Kata Kunci: *Disiplin, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar.*

Dewasa ini, hasil belajar pendidikan siswa menjadi ukuran bagi keberhasilan belajar yang telah di tempuh oleh siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat di lihat dari seberapa tinggi siswa tersebut dapat meraih hasil belajar yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi dan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa dan pada akhirnya menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dua faktor tersebut adalah kedisiplinan dan lingkungan sekolah yang juga menjadi variabel dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Mengetahui bagaimana kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. 2) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara parsial. 3) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara simultan, sample penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 34 siswa.

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskripti, yaitu penelitian untuk mengetahui dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan signifikan. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengetahui kedisiplinan dan lingkungan sekolah siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukan dengan besaran koefisien variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,267, dan besaran koefisien variabel lingkungan

sekolah (X2) sebesar 0,157 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Y).



ABSTRACT

Ainul Yaqin, Mochamad. 2015. The Effect of Discipline and School Environment Against Student Learning Outcomes at Islamic senior High School (MA) of Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Case Study of Class X MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang). Thesis, Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching sciences. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Drs.Ec. Muhammad Mansur, M.Si.

Keywords: Discipline, School Environment and Learning Outcomes.

Today, educational student learning outcomes is becoming the measure of success in learning that has been experienced by students. The success level of students in the study can be seen from how high the student can achieve good learning outcomes. Many factors affect and cause learning difficulties for students and ultimately hamper the achievement of maximum student learning outcomes, there are two factors that can affect student learning outcomes. The two factors are discipline and school environment that become a variable in this study.

The aims of this study were to determine: 1) Knowing how to discipline, school environment and student learning outcomes. 2) Knowing the influence of discipline and school environment on student learning outcomes partially. 3) Knowing the influence of discipline and school environment on student learning outcomes simultaneously, the sample of this research was class X which amounted to 34 students.

The approach method used in this research was descriptive quantitative approach, that was the research to find two or more variables that aimed to discover whether there was a significant relationship. instruments used in this study were questionnaire that was used to determine student discipline and school environment. The analysis used in this research was multiple linear analysis.

Conclusions based on the results of the study showed that the variables of discipline and the school environment was together in such a positive effect on student learning outcomes. This was shown by the coefficient of discipline variable (X1) was 0.267, and the coefficient of school environment variables (X2) was 0.157, which meant that these variables had a positive influence on student learning outcomes (Y).

ملخص

عين اليقين، محمد. ٢٠١٥. "تأثير الانضباط و كلية البيئة ضد الطلاب النتائج في المدرسة الدينية العالية نور الاسلام بادن فاسريان لوماجانح (دراسة حالة الفصل العاشر المدارس الدينية عالية نور الاسلام بادن أطروحة). شعبة التربية والتعليم كلية العلوم الاجتماعية في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد منصور.

كلمات البحث: الانضباط، البيئة المدرسية ونتائج التعلم.

اليوم، نتائج تعلم الطلاب التعليمية تصبح مقياس النجاح في التعلم الذي تم في السفر من قبل الطلاب. يمكن أن ينظر إلى نسبة نجاح الطلاب في الدراسة من كيف عالية يستطيع الطالب تحقيق نتائج تعليمية جيدة. هناك عوامل كثيرة تؤثر وتسبب صعوبات التعلم للطلاب وتغوق في نهاية المطاف إلى تحقيق نتائج التعلم القصوى، وهناك نوعان من العوامل التي يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. وهناك عاملان الانضباط والبيئة المدرسية هي أيضا متغير في هذه الدراسة. وكان الهدف من هذه الدراسة هو تحديد ما يلي: (١) معرفة كيفية تأديب، البيئة المدرسية ونتائج تعلم الطلاب. (٢) معرفة تأثير الانضباط والبيئة المدرسية على نتائج تعلم الطلبة بشكل جزئي. (٣) معرفة تأثير الانضباط والبيئة المدرسية على نتائج تعلم الطلاب في وقت واحد، وعينة من هذا البحث هي الفصل العاشر (١) التي بلغت ٣٤ طالبا.

طريقة النهج المتبع في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكمي، أي بحث للعثور على اثنين أو أكثر من المتغيرات التي تهدف إلى اكتشاف ما إذا كان هناك علاقة ذات دلالة إحصائية. وكانت الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة استبيان أو استبيان المستخدمة لتحديد انضباط الطلاب والبيئة المدرسية. التحليل المستخدمة في هذا البحث هو تحليل الخطي المتعدد.

وأظهرت النتائج استنادا إلى نتائج الدراسة أن المتغيرات من الانضباط وبيئة نفس المدرسة معا في مثل هذا التأثير إيجابيا على نتائج تعلم الطلاب. ويظهر ذلك من خلال معامل متغير الانضباط (X1) من ٠,٢٦٧ ، و متغيرات البيئة المدرسية معامل (X2) هو ٠,١٥٧ ، وهو ما يعني أن هذه المتغيرات لها تأثير إيجابي على تعلم الطلاب نتائج (Y).

ABSTRACT

Ainul Yaqin, Mochamad. 2015. The Effect of Discipline and School Environment Against Student Learning Outcomes at Islamic senior High School (MA) of Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Case Study of Class X MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang). Thesis, Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching sciences. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Drs.Ec. Muhammad Mansur, M.Si.

Keywords: Discipline, School Environment and Learning Outcomes.

Today, educational student learning outcomes is becoming the measure of success in learning that has been experienced by students. The success level of students in the study can be seen from how high the student can achieve good learning outcomes. Many factors affect and cause learning difficulties for students and ultimately hamper the achievement of maximum student learning outcomes, there are two factors that can affect student learning outcomes. The two factors are discipline and school environment that become a variable in this study.

The aims of this study were to determine: 1) Knowing how to discipline, school environment and student learning outcomes. 2) Knowing the influence of discipline and school environment on student learning outcomes partially. 3) Knowing the influence of discipline and school environment on student learning outcomes simultaneously, the sample of this research was class X which amounted to 34 students.

The approach method used in this research was descriptive quantitative approach, that was the research to find two or more variables that aimed to discover whether there was a significant relationship. instruments used in this study were questionnaire that was used to determine student discipline and school environment. The analysis used in this research was multiple linear analysis.

Conclusions based on the results of the study showed that the variables of discipline and the school environment was together in such a positive effect on student learning outcomes. This was shown by the coefficient of discipline variable (X1) was 0.267, and the coefficient of school environment variables (X2) was 0.157, which meant that these variables had a positive influence on student learning outcomes (Y).

ABSTRAK

Ainul Yaqin, Mochamad. 2015. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang).* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: **Drs.Ec. Muhammad Mansur, M.Si.**

Kata Kunci: *Disiplin, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar.*

Dewasa ini, hasil belajar pendidikan siswa menjadi ukuran bagi keberhasilan belajar yang telah di tempuh oleh siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat di lihat dari seberapa tinggi siswa tersebut dapat meraih hasil belajar yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi dan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa dan pada akhirnya menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dua faktor tersebut adalah kedisiplinan dan lingkungan sekolah yang juga menjadi variabel dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Mengetahui bagaimana kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. 2) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara parsial. 3) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara simultan, sample penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 34 siswa.

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskripti, yaitu penelitian untuk mengetahui dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan signifikan. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengetahui kedisiplinan dan lingkungan sekolah siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukan dengan besaran koefisien variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,267, dan besaran koefisien variabel lingkungan sekolah (X2) sebesar 0,157 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Y).



ملخص

عين اليقين، محمد. ٢٠١٥. "تأثير الانضباط و كلية البيئة ضد الطلاب النتائج في المدرسة الدينية العالية نور الاسلام بادن فاسريان لوماجانح (دراسة حالة الفصل العاشر المدارس الدينية عالية نور الاسلام بادن أطروحة). شعبة التربية والتعليم كلية العلوم الاجتماعية في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد منصور.

كلمات البحث: الانضباط، البيئة المدرسية ونتائج التعلم.

اليوم، نتائج تعلم الطلاب التعليمية تصبح مقياس النجاح في التعلم الذي تم في السفر من قبل الطلاب. يمكن أن ينظر إلى نسبة نجاح الطلاب في الدراسة من كيف عالية يستطيع الطالب تحقيق نتائج تعليمية جيدة. هناك عوامل كثيرة تؤثر وتسبب صعوبات التعلم للطلاب وتغوق في نهاية المطاف إلى تحقيق نتائج التعلم القصوى، وهناك نوعان من العوامل التي يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. وهناك عاملان الانضباط والبيئة المدرسية هي أيضا متغير في هذه الدراسة. وكان الهدف من هذه الدراسة هو تحديد ما يلي: (١) معرفة كيفية تأديب، البيئة المدرسية ونتائج تعلم الطلاب. (٢) معرفة تأثير الانضباط والبيئة المدرسية على نتائج تعلم الطلبة بشكل جزئي. (٣) معرفة تأثير الانضباط والبيئة المدرسية على نتائج تعلم الطلاب في وقت واحد، وعينة من هذا البحث هي الفصل العاشر (١) التي بلغت ٣٤ طالبا.

طريقة النهج المتبع في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكمي، أي بحث للعثور على اثنين أو أكثر من المتغيرات التي تهدف إلى اكتشاف ما إذا كان هناك علاقة ذات دلالة إحصائية. وكانت الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة استبيان أو استبيان المستخدمة لتحديد انضباط الطلاب والبيئة المدرسية. التحليل المستخدمة في هذا البحث هو تحليل الخطي المتعدد.

وأظهرت النتائج استنادا إلى نتائج الدراسة أن المتغيرات من الانضباط وبيئة نفس المدرسة معا في مثل هذا التأثير إيجابيا على نتائج تعلم الطلاب. ويظهر ذلك من خلال معامل متغير الانضباط (X1) من ٠,٢٦٧ ، ومتغيرات البيئة المدرسية معامل (X2) هو ٠,١٥٧ ، وهو ما يعني أن هذه المتغيرات لها تأثير إيجابي على تعلم الطلاب نتائج (Y).

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya, dan dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal diperlukan kerja keras dan dengan melakukan berbagai upaya termasuk dengan meningkatkan kedisiplinan di sekolah, karena disiplin dalam pendidikan berperan dalam mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan diteladankan. Oleh karena itu disiplin perlu dilatih dan ditumbuh kembangkan pada diri anak agar mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku. Seperti dalam halnya Islam juga telah mengajarkan kita untuk senantiasa disiplin dalam menjalankan perintah-perintah Allah. Hal tersebut dapat dilihat pada hadist berikut ini :

¹ Ahmad , Munif. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang: UPT MKK UNNES, 2004). hlm. 1

عَنْ أُمِّ فَرَوَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ
الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا

Artinya :Dari Ummu Farwah, ia berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* pernah ditanya, amalan apakah yang paling afdhol. Beliau pun menjawab, “*Shalat di awal waktunya.*”(HR. Abu Daud no. 426. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*)

Ada tiga jenis lingkungan pendidikan yang sangat penting. Karena ketiganya merupakan komponen yang saling mengisi dan memperkuat dalam proses pendidikan seseorang. Ketiga jenis lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan kawan-kawannya, guru-guru serta staf sekolah lainnya. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar -mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya. Bahwa lingkungan adalah segala yang berada diluar diri anak yang dapat mempengaruhi perkembangan.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut

dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Upaya sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa terus-menerus menemui kendala ditambah munculnya permasalahan kebijakan dan peraturan organisasi. Tingkat efektivitas komunikasi yang kurang efektif masih terlihat pada pola siswa dengan guru serta pengawasan yang terkesan memata-matai.

Dan berangkat dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengambil penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa permasalahan pokok yang dapat di rumuskan, yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara parsial di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara simultan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.
2. Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara parsial di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.
3. Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara simultan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

D. HIPOTESA

Untuk mengetahui dugaan sementara dari penelitian ini diperlukan suatu hipotesis, karena hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atas dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.

Dengan memperhatikan latar belakang dan pembatasan masalah serta kajian terhadap literatur yang terkait maka yang dapat diajukan hipotesis sebagai berikut, yaitu:

1. Diduga adanya kekurangan kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.
2. Diduga adanya pengaruh kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar secara parsial di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

3. Diduga adanya pengaruh kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar secara simultan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan pada masalah kedisiplinan siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, adapun definisi operasionalnya adalah:

1. Kedisiplinan

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien.² Disiplin juga merupakan suatu sikap mental dengan kesadaran dan keinsyafan mematuhi perintah-perintah atau larangan-larangan yang ada terhadap suatu hal karena mengerti betul tentang pentingnya perintah atau larangan tersebut.

Kedisiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya. Kedisiplinan disini yang penulis maksudkan disini adalah kesadaran siswa dalam mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, tentu saja jika anak anda sudah pada masa sekolah. Oleh karena itu, anda harus benar-benar jeli dalam memilih tempat sekolah untuk anak. Jangan gegabah atau asal-asalan.

²Kadir, *Penuntun Belajar PPKN*, Bandung: Pendidikan Ganeca Exact, 1994 hlm. 80

Bagaimanapun, lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak

Lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Untuk pengertian lingkungan pendidikan, maka yang dimaksud yaitu segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan

1.1 Pengertian Kedisiplinan

Disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu “*discipline*”, bahasa Belanda “*discipline*”, dan dari bahasa Latin “*disciplina*” yang artinya belajar. Sedangkan menurut bahasa disiplin adalah adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun.¹

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar, sedangkan menurut istilah Inggris *discipline* yang berarti tertib, taat atau pengendalian tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagaimana kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan bagi tingkah laku.²

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban, istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan karena sesuatu

¹Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000 hlm. 88

²Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000 hlm. 90

yang datang dari luar dirinya, sebaiknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Hafi Anshori dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan memberikan pengertian disiplin sebagai berikut: “Disiplin adalah suatu sikap mental dengan kesadaran dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan-larangan yang ada terhadap suatu hal karena mengerti betul tentang arti pentingnya perintah atau larangan tersebut. Disiplin menjadi maksud dari alat-alat pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak.³ Adapun ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan kedisiplinan yakni surah Yaasin: 38 seperti berikut :

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (يس: 38)

Artinya : *“Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”*.

Sedangkan Oteng Sutrisno mengatakan bahwa pengertian disiplin adalah:

- a. Proses atau hasil pasrahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan demi suatu cita-cita untuk mencapai suatu tindakan yang lebih efektif.
- b. Pencarian suatu cara bertindak yang terpilih dengan gigih, aktif dan diarahkan sekalipun menghadapi rintangan.

³Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1994 hlm. 163

c. Penerimaan atau kepatuhan terhadap kekuasaan terkontrol.⁴

1.2 Tujuan Disiplin

Disiplin apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekwen maka akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, karena disiplin dapat mendorong siswa belajar dengan kongkrit dalam praktek hidup di sekolah tentang hal-hal yang positif, hal ini sesuai dengan tujuan penanaman disiplin yang mengatakan tujuan disiplin adalah:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lainnya.
- d. Agar siswa menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah.
- e. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- f. Supaya peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungan.⁵

Sedangkan U Lestari mengatakan bahwa: "Disiplin bertujuan untuk membina agar anak menguasai dirinya untuk mencapai keinginan pribadi dengan menjaga nama baik dari hal-hal yang bertentangan, tujuan keseluruhan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh anggota kelompok budaya individu,

⁴Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1985

⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

tempat individu itu diidentifikasi. Sedangkan tujuan disiplin menurut administrasi pendidikan Malang menuliskan tujuan kedisiplinan yaitu:

- a. Membantu anak menjadi matang pribadinya dan mengembangkan dari sifat-sifat ketergantungan menuju tidak ketergantungan, sehingga ia mampu berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.
- b. Membantu anak dalam mengatasi, mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, dimana mereka senantiasa menaati peraturan yang telah ditetapkan, dengan demikian disiplin merupakan bantuan pada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri.
- c. Untuk melatih kepatuhan dengan jalan melatih cara-cara berperilaku yang beraturan.
- d. Untuk belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.
- e. Tujuan disiplin bukan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik, tetapi memberikan kemerdekaan yang lebih besar pada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya, atau bertujuan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal.⁶

⁶ (<http://www.anneahira.com/pengaruh-disiplin-terhadap-prestasi-belajar.htm>)

1.3 Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Berikut ini akan dibahas beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:38) yaitu :

- a. Menata Kehidupan Bersama. Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
- b. Membangun Kepribadian. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- c. Melatih Kepribadian. Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
- d. Pemaksaan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

- e. Hukuman. Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi / hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman atau sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan- peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.⁷

Disiplin dapat membuat siswa tidak merasa dipaksa dalam menaati peraturan-peraturan akan tetapi siswa sudah dapat memerintah dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa merasa dipaksa oleh orang lain, disiplin juga dapat menjadikan seseorang memiliki kecakapan belajar yang baik, juga pembentukan proses kearah pembentukan yang luhur.

⁷ Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo.2004).

1.4 Macam-macam Disiplin

a. Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian peraturan dibuat sangat ketat dan rinci, orang yang ada dalam lingkungan disiplin ini diminta untuk mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlaku ditempat itu, apabila gagal mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku akan menerima sanksi yang berat, dan sebaliknya apabila mematuhi peraturan itu kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap suatu kewajiban, jadi tidak perlu penghargaan lagi.

b. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan dan bertindak sesuai keutusan yang diambilnya. Seseorang yang berbuat sesuatu dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku tidak member sanksi atau hukuman, dampak teknik permisif ini merupakan kebingungan dan kebimbangan penyebabnya karena tidak tahu mana yang dilarang dan mana yang tidak dilarang.

c. Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membatu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada, sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib, akan tetapi upaya ini dimaksudkan untuk menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik anak.

1.5 Unsur-unsur disiplin

a. Peraturan

Peraturan memiliki tiga unsur yaitu:

1. Perbuatan yang harus dilarang
2. Sanksi menjadi tanggung jawab pelajar
3. Prosedur atau cara penyampaian peraturan.

Peraturan sekolah biasanya diwujudkan dalam tata tertib sekolah yang hampir semua sekolah guru diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol tata tertib. Dan agar peraturan diikuti personel sekolah maka sasarannya ada dua yaitu:

1. Peraturan umum untuk seluruh personel sekolah
2. Peraturan umum untuk sekolah

b. Hukuman

Hukuman berfungsi untuk menghindari pengulangan tindakan yang tidak diinginkan, mendidik member motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima. Amir Da'im berpendapat bahwa: "Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, dengan demikian anak menjadi sadar akan perbuatannya, dan berjanji dalam hati untuk tidak mengulangi lagi".

c. Penghargaan.

Bahwa penghargaan adalah segala sesuatu berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan dan diberikan kepada anak didik karena mendapat hasil yang baik yang dicapai dalam proses pendidikannya, dengan tujuan agar

anak seantiasa melakukan pekerjaan yang baik. Penghargaan yang di berikan dapat diwujudkan dengan bentuk pujian, penghormatan, hadiah, dan penghargaan.

d. Konsistensi

Konsistensi adalah tingkat keragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

Semua unsur-unsur disiplin setelah disusun dan disetujui hendaknya dijalankan sesuai dengan tata tertib yang ada karena semua itu bagian dari alat-alat pendidikan dan berfungsi sebagai motivasi belajar siswa.

A. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berasal dari dua kata yaitu kata “Lingkungan” dan kata “sekolah” kata lingkungan yang berarti segala sesuatu di luar diri individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang diperolehnya melalui pancainderanya. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian murid adalah sekolah.⁸ Sedangkan kata sekolah yang berarti sebagai pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, nilai, sikap, watak, dan perilaku hanya dapat terjadi dengan kondisi infrastruktur, tenaga kependidikan, sistem kurikulum, dan lingkungan yang sesuai.⁹

⁸Semiawan, 1999 hlm 127

⁹Soedijarto, 2000 hlm. 46

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, tentu saja jika anak Anda sudah pada masa sekolah. Oleh karena itu, Anda harus benar-benar jeli dalam memilih tempat sekolah untuk Anak. Jangan gegabah atau asal-asalan. Bagaimanapun, lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak Anda.

Dalam memilih sekolah, hendaknya anda memperhatikan 5 hal penting, yaitu spiritual, emosional, jasmani, intelektual dan sosialnya. Beberapa tips dalam memilih sekolah untuk anak adalah Pilihlah sekolah yang tertib, teratur dan bersih. Tujuannya, selain untuk memperlancar proses belajar mengajar, hal ini juga akan membiasakan anak untuk hidup secara tertib dan disiplin. Jika di sekoah anak terbiasa tertib, maka di rumah anak pun juga akan tertib. Bukankah anak adalah makhluk dengan pembiasaan? bisa masuk sekolah unggulan berarti sekolah tersebut mempunyai sistem pembelajaran yang bagus.

Jalin kerjasama yang baik dengan guru. Dengan kerjasama yang baik, Anda akan lebih mudah mengontrol anak Anda selama di sekolah. Pastikan bahwa lingkungan sekolah yang hendak Anda pilih aman dan baik, termasuk kualitas guru atau pendidiknya. Pastikan bahwa mereka adalah tenaga pendidik yang berpengalaman dan memiliki kepribadian yang baik yang patut untuk di contoh oleh muridnya.

Pertimbangkan jarak sekolah dari tempat Anda. Sebaiknya pilih sekolah yang tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal. Karena, selain akan menghemat biaya transport, hal ini juga memungkinkan anak masih mempunyai waktu yang cukup untuk berkumpul dengan keluarga, dan bermain dengan orang tua.

Hambatan terhadap kemajuan studi tidak saja bersumber dari diri siswa, akan tetapi juga bersumber dari sekolah atau lembaga itu sendiri. Sebab-sebab dibawah ini bisa menimbulkan hambatan kemajuan studi antara lain :

a. Cara memberikan pelajaran.

Cara yang digunakan pengajar dalam memberikan pelajaran dan bimbingan sering sekali besar pengaruhnya terhadap siswa, dalam menyelesaikan studinya. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa ada sebagian pengajar yang memberikan materi pelajaran kurang didaktif, tanpa memperhatikan apakah siswa mengerti dengan materi yang diberikan, tanpa memberikan kesempatan bertanya atau mengemukakan pendapat kepada siswa.

b. Kurangnya bahan bacaan.

Sering kita temui siswa mengeluh, dikarenakan mereka dituntut dengan sejumlah tugas, dan diwajibkan membaca sebagian buku. Dari percakapan mereka dapat ditarik kesimpulan, bahwa siswa bukan tidak sanggup mengerjakan tugas dan bukan tidak mau membaca buku-buku wajib. Akan tetapi kurangnya bahan bacaan atau buku dipergustakaan.

c. Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan

Penyusunan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan para siswa akan menghambat studi mereka. Ketidak sesuaian ini dapat berarti sesuai dengan taraf pengetahuan mereka.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah di berikan.¹⁰ Sedangkan kata belajar berarti suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.¹¹ Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, jadi hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama dari sisi yang kognitif. Dari pengertian hasil belajar di atas, dapat dipahami bahwa begitu luas makna hasil belajar yang bukan hanya berbentuk angka semata, akan tetapi juga mencakup tentang perubahan tingkah laku. Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapatkan oleh peserta didik yang berujud angka atau nilai dalam mata pelajaran IPS setelah proses belajar dilaksanakan.

¹⁰Abidin Zainal, *Evaluasi pengajaran*, Padang, UNP , 2004 hlm. 1

¹¹Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994 hlm. 21

D. Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan diakhiri di sekolah. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan dan ditempa dalam lingkungan sekolah, diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya.¹²

Hasil belajar adalah prestasi siswa, dimana semakin efektif hasil belajar dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dan adanya lingkungan sekolah yang mendukung dengan fasilitas yang memadai proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi siswa.¹³ Siswa yang disiplin dan taat pada aturan sekolah akan menjadikan karakter siswa yang teladan.

E. Indikator Variabel Penelitian

Instrumen berupa angket digunakan untuk mengetahui tentang kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁴ Maka pemberian skor terhadap jawaban dari beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

¹² Ahmad , Munif. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang: UPT MKK UNNES, 2004). hlm. 23

¹³ Tuu, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo. 2004). Hlm. 76

¹⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 20

Sangat Setuju (SS) skor = 5

Setuju (S) skor = 4

Netral (N) skor = 3

Tidak Setuju (TS) skor = 2

Sangat Tidak Setuju skor = 1

Indikator variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Item
Kedisiplinan (X1)	<ul style="list-style-type: none">• Tanggung jawab• Resiko pemilihan tugas• Kreatif – inovatif• Umpan balik• Penyelesaian tugas• Keinginan menjadi yang terbaik	Angket	Siswa	1,2,3,4,5,6
Lingkungan Sekolah (X2)	<ul style="list-style-type: none">• Pengawasan• Suasana Sekolah• Perlakuan		Siswa	1,2,3,4,5,6,7
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai Ulangan atau Semester	Nilai Berupa Angka Dari Hasil Semester		Dokumen Berupa Nilai Semester

F. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol – simbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Dengan menggunakan simbol – simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkungnya yang juga sering disebut “*sample*” dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut “*data*”. Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.¹⁵ Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

¹⁵Drs.Sumanto.M.A, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* , Yogyakarta. , 1995

¹⁶Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987 hlm. 120

masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.¹⁷ Maka, peneliti akan menggambarkan/ memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan “Pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang”.

H. Penelitian Terdahulu

Teoritical mapping atas penelitian terdahulu berupa nama peneliti, tahun penelitian, variabel yang dipergunakan serta hasil penelitiannya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini :

No	Peneliti / Tahun	Universitas	Judul Penelitian	Variabel yang Dipergunaan	Hasil Penelitian
1	P. EKo Prasetyo dan Harry Muliadi / 2008	UNNES	Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi	Disiplin Siswa (X1), Fasilitas Perpustakaan (X2), Prestasi Belajar Siswa (Y)	Disimpulkan bahwa variabel disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
2	Muhamad Khafid dan Suroso / 2007	UNNES	Pengaruh Disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi	Disiplin belajar (X1), Lingkungan keluarga (X2) dan Hasil Belajar (Y)	Disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah 14,8% selebihnya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini
3	Lilistigfah Rohmalia /2014	Universitas Diponegoro Semarang	Analisis Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja	Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) Kepuasan Kerja Untuk Meningkatkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi berpengaruh positif dan signifikanterhadap kepuasan kerja, (2)

¹⁷Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002 hlm. 44

			<p>Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP, MTs dan MA Takhassus Al-Qur'an Demak</p>	<p>Kinerja Guru (Y)</p>	<p>Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (3) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (4) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (5) Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru</p>
--	--	--	--	-------------------------	--



BAB III

METODE PENELITIAN

E. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang. Akan tetapi, mengingat besarnya populasi, terbatasnya waktu dan tenaga yang ada, dalam penelitian ini penulis tidak mungkin untuk meneliti keseluruhan dari populasi. Agar penelitian sesuai dengan tujuannya, maka penulis perlu menarik sampel. Penarikan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisasikannya, agar memperoleh hasil yang lebih obyektif. Namun, dalam pengambilan sampel ini harus dapat mewakili dari populasi yang ada, yakni dapat dipandang representatif terhadap populasi tersebut.¹

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti.² Penelitian ini adalah penelitian sampling (*sampling research*), artinya dalam penelitian ini tidak meneliti semua populasi yang ada, tetapi hanya meneliti sekelompok kecil sebagai wakil dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Purposive Sample*, yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³ Maka, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

¹Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung, Tarsito, 1978 hlm. 84

² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 109

³*Ibid.*, 117.

F. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/ peristiwa melalui *observasi* (pengamatan), dan dokumentasi.
2. Data Sekunder, sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui *literature* atau biografi.⁴

G. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Observasi* (pengamatan), dan Dokumentasi.

1. *Observasi* (Pengamatan)

Metode *Observasi* adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵ Di dalam pengertian psikologik, *observasi* (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman,

⁴Winarno Surachmad, *Op. Cit.*, hlm. 125

⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990 hlm. 157

pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian *observasi* dapat dilakukan dengan tes, *kuesioner*, rekaman gambar, maupun rekaman suara.⁶ Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang *integral* dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Proses Belajar Mengajar IPS berkaitan dengan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah

⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 133

⁷S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bandung: Jemmars, 1991 hlm. 146

⁸*Ibid*, hlm. 135

yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data *textular* yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.⁹

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar IPS berlangsung, berkaitan dengan prosedur Kedisiplinan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

Disamping itu juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan dibaca, dan dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif ini, saya dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis sekalipun.

K. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan valid, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan membandingkan indeks korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 (5%) dan

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1990 hlm. 94

membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel. Jika signifikansi hasil korelasi kurang dari 0.05 maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan butir instrument penelitian, pengujian reliabilitas terhadap penelitian yang *reliable* jika nilai *cronbach alpha* di atas 0,60.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen secara bersamaan dan variabel dependen maka digunakan alat ukur korelasi berganda (R).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen akan dilihat dari R^2 .

Untuk melihat keeratan hubungan secara individu antara variabel independen dan variabel dependen digunakan alat ukur korelasi parsial (r).

Dalam menjelaskan pengaruh antara variabel independen dengan dependen, model yang digunakan adalah model regresi linier berganda, yang dapat dinyatakan sebagai berikut.¹⁰

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

¹⁰ Umar. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro. 2004). hlm. 188

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Lingkungan Sekolah

e = error term

dimana akan diuji dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. selanjutnya akan untuk menguji hipotesis akan digunakan persyaratan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (hipotesis nol). Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel kedisiplinan (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (hipotesis alternatif). Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel kedisiplinan (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menggunakan statistik deskriptif, seperti rata-rata dan standar deviasi.
2. Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan rumus regresi linear berganda yang dikutip dari buku,¹¹ yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹¹ Mulyono. *Analisis Regresi Linier*. (Bandung: Aksara. 2006). hlm. 257

3. Uji Parsial (Uji t) untuk pengujian hipotesis pertama

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

4. Uji serempak (Uji F) untuk pengujian hipotesis kedua

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.¹²

¹² Imam. Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Undip. 2011). hlm. 120

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi/Objek Penelitian

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades
2. Alamat :
 - a. Jalan : Jl. Nusa Indah No. 01 Bades
 - b. Kecamatan : Pasirian
 - c. Kabupaten : Lumajang
3. Nama Kepala Madrasah : Drs.H.Imron Mas'udi, M.Pdi.
4. SK Pendirian : Departemen Agama
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Status Tanah : Milik Yayasan
 - a. Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf
 - b. Luas Tanah : 6430 M²
7. Data Siswa : 366 Siswa
8. Data Ruang Kelas : 11 Ruang Kelas
9. Jumlah Rombongan Belajar : 11 Rombongan Belajar
10. Guru : 26 Orang
11. Pegawai Tata Usaha : 4 Orang
12. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari (06.40 – 13.45 WIB)
13. Sumber Dana Oprasional : BOS

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Islam

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades ini bermula dari:

- a. keinginan Masyarakat dan tokoh Masyarakat Bades untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat lanjutan Madrasah Aliyah karena pada saat itu di desa Bades hanya ada satu lembaga pendidikan tingkat menengah Madrasah Tsanawiyah sehingga lulusan Madrasah Tsanawiyah jika ingin melanjutkan ke tingkat lanjutan harus ke kecamatan atau luar kota yang jaraknya 5 sampai 20 km., seiring dengan keinginan Masyarakat tersebut pada tahun 1990 Pengurus Madrasah Nurul Islam Bades (KH. Abd, Hadi, K.H.Thohir Sholihin, H.Rois, Ach.Syukri, dan Muqoddar) Musyawarah untuk mempersiapkan pendirian Madrasah Aliya, dan hasil musyawarah menetapkan dan mengutus beberapa orang untuk berkonsultasi dengan Lembaga Pendidikan Maarif NU Cabang Lumajang, orang-orang yang diutus antara lain: K.H.ABD.HADI, ACH.SYUKRI, MUQODDAR, H.SAID ROHMATULLAH, Dan H.IMRON MAS'UDI. Dari hasil konsultasi tersebut maka Drs.H.Imron Mas'udi diberi kepercayaan oleh pengurus untuk mempersiapkan pendirian Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades.
- b. Pada awal tahun 1991 pada bulan Januari-Maret H.imron Mas'udi mempersiapkan pendirian Madrasah Aliyah dengan membuat proposal

pengajuan pendirian Madrasah Aliyah ke Depag yang dibantu oleh beberapa orang antara lain :

1. Ach.Syukri, 2.Muqoddar, 3.Agus Muhaimin, 4. M.Zainuri, yang kemudian menjadi tim pendiri Madrasah Aliyah Bades. Tugas tim tersebut dibagi menjadi dua : 1. H.Imron Mas'udi bertugas untuk melobi dan mendaftarkan ke Lembaga Pendidikan Maarif dan Departemen Agama sedang yang lain bertugas untuk mengadakan pendekatan kepada tokoh Masyarakat dan Pemerintah Desa serta ke Kecamatan.

c. Dari berbagai ujian dan cobaan yang dihadapi oleh team pendiri Madrasah Aliyah, maka pada awal juli 1991 Drs.H.Imron Mas'udi mengumpulkan Pengurus dan calon-calon guru, yaitu H.A.Fadlan, Ach.Buchori, Agus Muhaimin, Hj.Mawaddah, Jamaluddin BA, Drs.Paeni, Drs.Rubandi, Fadori BA, Drs.Nur Kholiq diajak musyawarah untuk menetapkan waktu yang tepat untuk pendirian Madrasah Aliyah, dari musyawarah tersebut diputuskan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades diresmikan pada tanggal 15 Juli 1991 di gedung Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bades oleh K.H.Thohir Arifin .

1) Pendidikan Agama di Madrasah Aliyah Nurul Islam terdiri dari : QUR'AN HADIS, AQIDAH AHLAQ, FIQIH, ASWAJA, SKI serta pelajaran tambahan ala salafi (kitab kuning), dengan berbagai macam

mata pelajaran agama tersebut Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades menekankan pada pembinaan akhlaqul karimah dengan cara

1. menciptakan nuansa Islami pada kehidupan sehari-harinya
 2. mempraktekkan hasil belajar pada kehidupan nyata
 3. menambah program pengembangan diri atau pembiasaan seperti sholat duha, sholat berjamaah, shodaqoh dll.
- 2) Pada dasarnya isi pelajaran pendidikan agama Islam sudah memenuhi standar karena pada materi pendidikan agama sudah termuat bidang syariah, muamalah maupun ahlakul karimah bahkan bidang kenegaraanpun diajarkan sehingga apabila pendidikan agama dipelajari dan diterapkan sungguh-sungguh maka pendidikan di Indonesia akan mampu mencetak manusia-manusia yang mempunyai wawasan IPTEK dan IMTAQ yang baik.
- 3) Ada beberapa kebijakan yang harus dilaksanakan oleh semua warga Madrasah , yaitu :
- d. Semua dewan guru harus menjadi contoh atau tauladan bagi siswa dalam hal berpakaian, bertindak dan berperilaku serta bertutur kata.
 - e. Kehidupan sehari-hari di Madrasah Aliyah harus bernuansa Islami
 - f. Diberi pelajaran tambahan khusus tentang ahlak seperti ta'lim muta'alim, sulam taufiq, dan bidayatul hidayah
 - g. Antara siswa putra dan putri dipisahkan (kelas A untuk putra dan kelas B untuk Putri)

4) Pendidikan Agama Islam mempunyai andil atau pengaruh yang sangat besar terhadap :

- h. Perubahan perilaku siswa
- i. Tata cara beribadah, khususnya sholat
- j. Sopan santun siswa
- k. Semangat belajar siswa
- l. Kesadaran siswa akan tugas manusia di bumi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang Unggul Dalam Prestasi dan Berakhlaqul Karimah Serta Berfaham Ahlussunnah Waljama’ah”.

Indikator Visi

- 1) Dapat meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan terbaik berikutnya.
- 3) Mampu berkomunikasi aktif dalam Bahasa Indonesia, bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 4) Menguasai ketrampilan praktis (*life skill*), seni dan olah raga.
- 5) Mampu membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- 6) Mampu menghafal juz ’Amma.
- 7) Beraqidah Islam yang kuat.
- 8) Berakhlaqul karimah dalam bermuamalah.

- 9) Mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.
- 10) Terselenggaranya budaya dan lingkungan madrasah yang sehat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran PAKEM sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Mendorong dan Membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya di bidang IPTEK, Olah Raga dan Seni sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuhkan kesadaran siswa dalam kebersihan yang merupakan sebagian dari iman.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga dalam bertindak menjadi kearifan.
- 5) Mengikuti kegiatan kepramukaan tingkat Kabupaten maupun tingkat Propinsi

c. Tujuan

1) Tujuan dalam 5 Tahun Kedepan

- a) Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan
- b) Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai

dengan bidangnya masing-masing

- c) Menghasilkan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan
- d) Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan
- e) Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan
- f) Memiliki sambungan internet dan sistem informasi manajemen (SIM) yang handal
- g) Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui Komite Madrasah.

2) Tujuan dalam 1 Tahun Kedepan

Pada akhir tahun pelajaran 2011/2012 madrasah dapat:

- a) Mewujudkan kehidupan berbudaya yang agamis dengan ditandai dengan perilaku siswa yang berakhlakul karimah dan berpaham ahlussunnah waljama'ah
- b) Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, kreatif efektif, menyenangkan (PAKEM) dan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- c) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 75 untuk semua mata pelajaran termasuk mulok

- d) Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai raport
- e) Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab bagi siswa unggulan ditunjukkan dengan kenaikan prosentase penguasaan bahasa inggris dan bahasa Arab dari 25% menjadi 80%.
- f) Mengoptimalisasi layanan bimbingan dan konseling (BK)
- g) Memiliki tim pengembang bahasa yang berjalan efektif dan mampu berbahasa Inggris dan Arab secara Aktif
- h) Peningkatan kemampuan siswa dalam olimpiade MIPA, IPS, Agama dan Bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat Kabupaten dan Propinsi
- i) Peningkatan kemampuan siswa dalam bidang prestasi olahraga dan seni yang berjalan efektif dapat meraih juara tingkat kabupaten dan propinsi
- j) Terwujudnya lingkungan madrasah yang indah, bersih, asri, nyaman dan kondusif untuk KBM
- k) Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga madrasah dan masyarakat (Stakeholders)

2. Keadaan Personil Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades

Berikut gambaran mengenai Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Kabupaten Lumajang. Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari sarjana S1 dan SLTA.

Keseluruhan tenaga pengajar ini adalah tenaga pengajar yang professional di bidangnya. Secara kualitatif, tenaga pengajar yang ada cukup berkualitas untuk mengantarkan siswa dalam prestasi. Hal ini terutama didukung oleh pelaksanaan pengajaran yang menggunakan sistem PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Di sisi lain, keberadaan tenaga ketatausahaan yang siap melayani siswa dalam menuntut ilmu, juga menjadi faktor penunjang kualitas sumber daya manusia (SDM) di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

Berdasarkan penggalian data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh tenaga pengajar di Madrasah aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang. Hal ini telah menunjukkan perkembangan yang berarti. Berikut peneliti sajikan tabel keadaan tingkat pendidikan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirian Lumajang.

TABEL.1

**Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Nurul Islam
Bades Pasirian Lumajang**

No	Status Guru	Pendidikan Guru					Jumlah
		Jml 1 S- 1	Jml D-3	Jml D-2	Jml D-1	Jml SLTA	
1	Guru Tetap Yayasan	21	-	-	-	4	25
2	Guru Tidak Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-
3	Guru PNS Diperbantukan (DPK)	1	-	-	-	-	1
4	Staf Tata Usaha	-	-	-	-	4	4
Jumlah Total							30

3. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

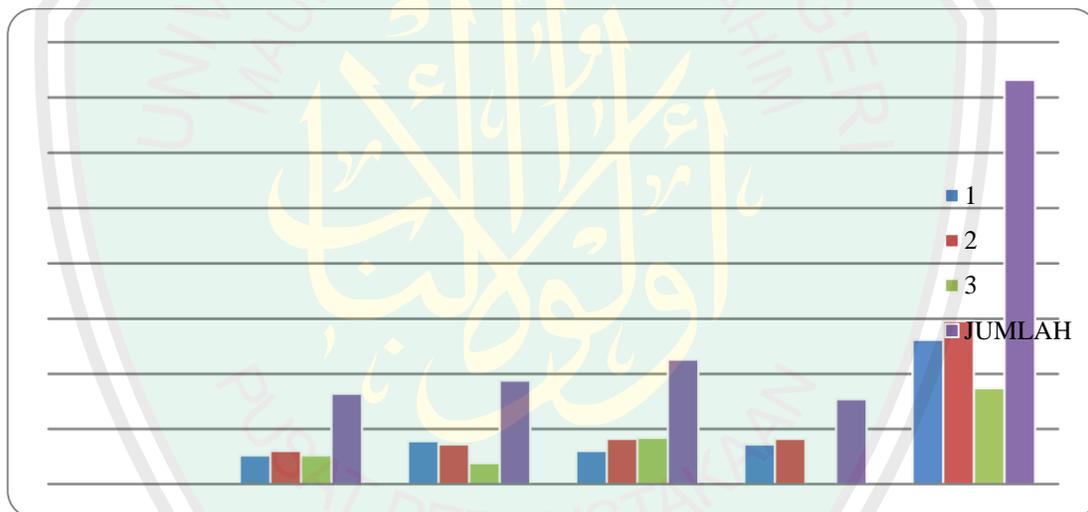
Dalam proses belajar mengajar disekolahan diperlukan adanya guru dan siswa, karena tanpa adanya guru dan siswa maka proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan disamping itu juga perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung. Adapun untuk mengetahui keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL. 2

Tahun Pelajaran 2014/2015

JUMLAH SISWA BERDASARKAN KELAS

NO	KELAS	A	B	C	D	JUMLAH
1	X	26	39	30	36	131
2	XI	30	36	41	41	148
3	XII	26	19	42		87
JUMLAH		82	94	113	77	366



Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin tahun pelajaran 2014/2015

NO	KELAS	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X	65	66	131
2	XI	66	82	148
3	XII	45	42	87
JUMLAH		176	190	366



Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015, mulai dari kelas X hingga kelas XII mencapai 366 siswa yang terdiri dari 176 siswa dan 190 siswi, Sehingga jumlah siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Nurul Islam adalah 366 siswa.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang cukup *representative*. Hal ini bisa dilihat pada *table* berikut:

TABEL 3
Sarana dan Prasarana Fisik

No	Gedung Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	11	61.6	Milik Yayasan	
2	Labolatorium	3	61.6	-	
3	Perpustakaan	1	83	Milik Yayasan	
4	Computer	25 Computer	36	Milik Yayasan	
5	Keterampilan	-	-	-	
6	Kesenian	-	-	-	
7	Musholla	1	50	Milik Yayasan	
8	Kamar Mandi /WC Guru	3	12	Milik Yayasan	
9	Kamar Mandi /WC Siswa	9	54	Milik Yayasan	
10	Ruang Guru	2	48	Milik Yayasan	
11	Ruang Kepala Madrasah	1	15	Milik Yayasan	
12	Ruang Tamu	1	21	Milik Yayasan	
13	Ruang UKS	1	21	Milik Yayasan	
14	Ruang BP/BK	1	12	Milik Yayasan	

15	LCD	6		Milik Yayasan	

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Nurul Islam Bades dibangun di atas tanah seluas 6.430 m² dengan luas bangunan 1.287 m² dengan status tanah milik sendiri, terdiri dari 43 ruang diantaranya ruang belajar, ruang komputer, ruang laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, kantor kepala sekolah, kantor guru, kantor tata usaha, ruang unit kesehatan, ruang organisasi, ruang BP / BK, ruang koperasi, kamar mandi murid dan guru, kantin, gudang serta dilengkapi dengan Musholah dan lapangan olahraga/upacara dengan luas 1.100 m², halaman atau taman dengan luas 1.100 m², kebun dengan luas 540 m², lain-lain 2.403 m².

Inventaris yang dimiliki Madrasah Aliyah Ma'arif NU Nurul Islam Bades terdiri dari 173 buah meja murid, 346 buah kursi murid, 12 buah papan tulis dan 11 buah papan kelas. Kemudian 37 buah meja guru dan TU, 37 buah kursi guru dan TU, 1 buah papan nama, 5 buah lemari dan 4 buah papan statistik berada di ruang guru dan ruang tata usaha. Selanjutnya 4 buah komputer yang berada di kantor TU dan PKM, 1 buah proyektor, 2 buah mesin ketik, 1 buah stensil, 1 buah brangkas, 2 buah filling cab, dan 5 buah rak buku yang berada di perpustakaan.

TABEL 4**PENETAPAN KRITERIA KETUNTANSAN MINIMAL (KKM)****TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	MATA PELAJARAN	KLS X	KLS XI	KLS XII
1	Al – Qur'an Hadist	78	78	78
2	Akhidah Akhlak	75	75	75
3	Fiqih	75	75	75
4	Sejarah Kebudayaan Islam	77	75	75
5	PKn	75	75	75
6	Bahasa Arab	75	75	75
7	Bahasa Indonesia	75	75	75
8	Bahasa Inggris	75	75	75
9	Matematika	75	75	75
10	IPA	75	75	75
11	IPS	75	75	75
12	Seni Budaya	75	75	75
13	Pend. Jasmani dan Kesehatan	76	76	76
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75	75
15	Aswaja / Ke NU-an	75	75	75
16	English Conversation	75	75	75
17	Aswaja	75	75	75

Data di atas di dapat peneliti dari hasil observasi langsung ke sekolah tahun pelajaran 2014/2015

B. SISTEM PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian

Lumajang meliputi

1. Penilaian Proses

a. Test Unjuk Kerja

b. Test Lisan

c. Observasi

d. Wawancara

e. Penilaian Diri

f. Portofolio

g. Penugasan

2. Penilaian hasil

a. Test Tulis

a. Ulangan Harian

b. Ulangan Tengah Semester

c. Ulangan Akhir Semester

d. Ulangan Kenaikan Kelas

e. Ujian Sekolah/Ujian Nasional

b. Test Lisan

c. Praktik

C. Gambaran variabel yang diteliti

Gambaran variabel-variabel yang diteliti dipergunakan untuk mengetahui variasi jawaban responden terhadap item dalam kuesioner. Gambaran selengkapnya akan dikemukakan dalam penjelasan berikut ini :

a. Variabel Disiplin (X1)

Jawaban responden terhadap item-item yang berkaitan dengan variabel X1 dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Disiplin (X1)

Item	Presentase					Rata-rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
x1.1	0	8,8	26,5	47,1	17,6	3,74
x1.2	0	8,8	20,6	38,2	32,4	3,94
x1.3	0	8,8	41,2	26,5	23,5	3,64
x1.4	0	14,7	26,5	35,3	23,5	3,67
x1.5	0	20,6	29,4	26,5	23,5	3,52
x1.6	0	20,6	35,3	17,6	26,5	3,50
Rata-rata Variabel						3,67

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ditabulasikan didapatkan jawaban responden tentang item x1.1 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 47,1%. Jawaban responden tentang item x1.2 sebagian besar menjawab netral yaitu sebesar

20,6%. Jawaban responden tentang item x1.3 sebagian besar menjawab netral yaitu sebesar 41,2%. Jawaban responden tentang item x1.4 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 35,3%. Jawaban responden tentang item x1.5 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 26,5%. Jawaban responden tentang item x1.6 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 17,6%. Secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor pada variabel X1 adalah sebesar 3,67 artinya sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel tersebut.

b. Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Jawaban responden terhadap item-item yang berkaitan dengan variabel X2 dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Item	Presentase					Rata-rata Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
x2.1	0	2,9	23,5	35,3	38,2	4,08
x2.2	0	11,8	23,5	38,2	26,5	3,79
x2.3	0	11,8	26,5	17,6	44,1	3,94
x2.4	0	2,9	35,3	50	11,8	4,70
x2.5	0	2,9	41,2	35,3	20,6	3,73
x2.6	0	8,8	38,2	41,2	11,8	4,55
X2.7	0	11,8	35,3	47,1	5,9	3,47
Rata-rata Variabel						3,75

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ditabulasikan didapatkan jawaban responden tentang item x2.1 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 35,3%. Jawaban responden tentang item x2.2 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar

38,2%. Jawaban responden tentang item x2.3 sebagian besar menjawab netral yaitu sebesar 26,5%. Jawaban responden tentang item x2.4 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 50%. Jawaban responden tentang item x2.5 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 35,3%. Jawaban responden tentang item x2.6 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 41,2%. Jawaban responden tentang item x2.6 sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 47,1%. Secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor pada variabel X2 adalah sebesar 3,75 artinya sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel tersebut.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel-variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Di dalam uji validitas ini nantinya dapat menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur.

Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan valid, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan membandingkan indeks korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 (5%) dan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel. Jika signifikansi hasil korelasi kurang dari 0.05 maka butir-butir pernyataan tersebut

dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya.¹ Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Kedisiplinan (X ₁)	X _{1.1}	0,782	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,544	0,001	Valid
	X _{1.3}	0,462	0,006	Valid
	X _{1.4}	0,549	0,001	Valid
	X _{1.5}	0,787	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,590	0,000	Valid
Lingkungan Sekolah (X ₂)	X _{2.1}	0,725	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,671	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,778	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,671	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,580	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,660	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,707	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, seluruh item penelitian dikatakan valid karena nilai probabilitas semua item kurang dari 0,05.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah valid. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antara item dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu dengan membandingkan koefisien alpha dengan 0,6. Apabila koefisien alpha (r hitung) lebih

¹ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010).

besar ($>$) dari 0,6 maka item tersebut reliabel. Tetapi apabila koefisien alpha (r hitung) lebih kecil ($<$) dari 0,6 maka item tersebut tidak reliabel.² Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kedisiplinan (X_1)	0,674	Reliabel
Lingkungan Sekolah (X_2)	0,809	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga instrumen yang digunakan dapat diandalkan (reliabel).

E. Uji Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Estimator/BLUE*) dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Square*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

² Sugiono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2004)

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.³

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Hasil
Disiplin (X_1)	1,609	Tidak multikolinieritas
Lingkungan Sekolah (X_2)	1,609	Tidak multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terlihat besaran VIF untuk semua variabel < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat problem multikolinieritas.

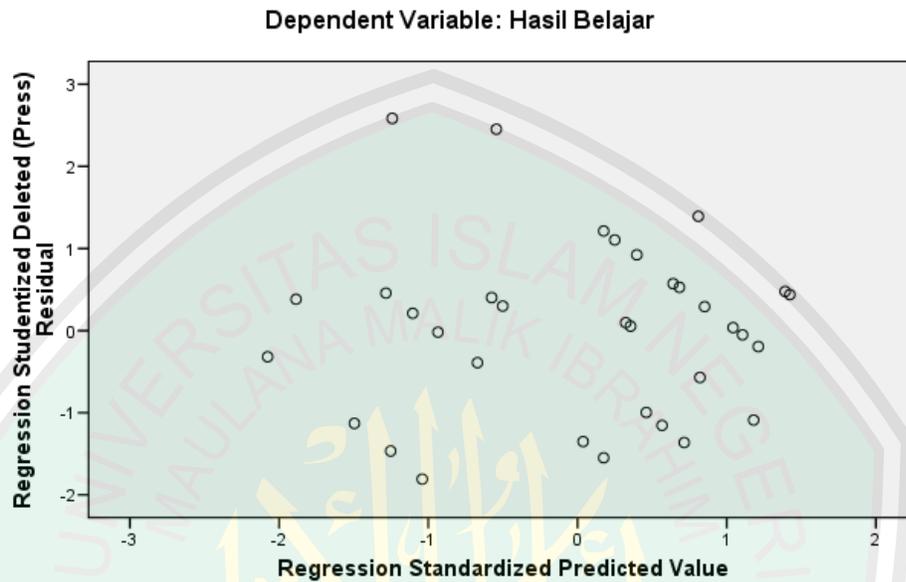
F. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain.

³ Imam. Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Undip. 2011). hlm. 105

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Dari gambar *scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

G. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak terpenuhi asumsi normalitas.⁴

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

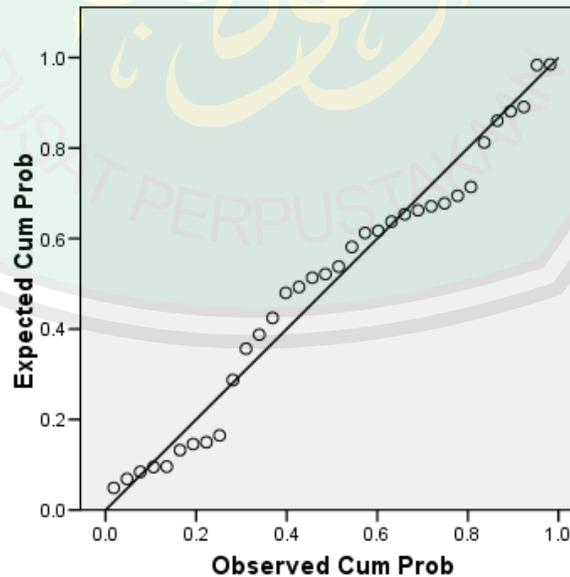
H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



⁴ Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Undip, 2011). hlm. 108

Tabel 4.10

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09004692
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,826

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

- Bila nilai probabilitas (Asymp. Sig) < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal
- Bila nilai probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05, maka distribusi adalah normal

Berdasarkan pengujian normalitas tersebut, didapatkan asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,826, dimana nilai tersebut lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut telah layak digunakan.

Selain itu, dari gambar hasil uji normalitas di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai.

H. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh dari peubah bebas terhadap peubah terikat berdasarkan koefisien regresi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,616	1,347		-1,942	,061		
	Kedisiplinan	,267	,067	,535	3,973	,000	,622	1,609
	Lingkungan sekolah	,157	,059	,358	2,663	,012	,622	1,609

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

di mana :

Y : Hasil Belajar Siswa

X₁ : Kedisiplinan

X_2 : Lingkungan Sekolah

1. Hasil belajar (Y) Merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari kedisiplinan (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2). Jadi, nilai (Y) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bebas.
2. Koefisien regresi (b_1) menunjukkan nilai variabel Kedisiplinan (X_1) sebesar 0,267 menyatakan bahwa kedisiplinan dan hasil belajar siswa mempunyai sifat hubungan searah dan memiliki pengaruh positif. Jadi apabila variabel disiplin ditingkatkan maka hasil belajar siswa meningkat dan sebaliknya apabila variabel kedisiplinan menurun maka hasil belajar siswa akan semakin menurun.
3. Koefisien regresi (b_2) menunjukkan nilai variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 0,157 menyatakan bahwa variabel lingkungan sekolah dan maka hasil belajar siswa mempunyai sifat hubungan searah dan positif yang artinya apabila variabel lingkungan sekolah ditingkatkan maka maka hasil belajar siswa meningkat, dan sebaliknya apabila variabel lingkungan sekolah menurun maka hasil belajar siswa akan semakin menurun.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi berganda dari masing-masing variabel yaitu kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap maka hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang berbanding lurus antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana apabila terjadi peningkatan kedisiplinan dan lingkungan sekolah maka akan diikuti oleh hasil belajar siswa.

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,628	1,12466

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah, Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai koefisien determinasi atau *R Square* = 0,651 maka sumbangan atau kontribusi dari variabel independen yaitu: Kedisiplinan dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap maka hasil belajar Siswa adalah sebesar 65,1%, sedangkan 34,9% lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

I. Hasil Uji Hipotesis

a . Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel-variabel independen secara simultan dengan variabel dependen. Pengujian F atau pengujian model yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kedisiplinan, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Siswa)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kedisiplinan, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Siswa)

Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁵

Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.13

Hasil Uji F / Serempak

No	Hipotesis	Nilai	Status
1	Terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari Kedisiplinan dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa.	$F = 28,867$ $Sig F = 0,000$ $F_{tabel} = 3,305$	H_0 ditolak / H_1 diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,867 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,305, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan memiliki sig F < 0,05

⁵ sugiono. *Statistic untuuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2013)

yaitu sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan variabel Kedisiplinan, lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa(Y).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain variabel bebas secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima atau dengan kata lain variabel bebas secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁶

Tabel 4.14

Hasil Uji t/Parsial

No	Hipotesis	Nilai	Status
1	Variabel kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.	$t = 3,973$ Sig $t = 0,000$ $t_{\text{tabel}} = 2,040$	H_0 ditolak / H_1 diterima
2	Variabel lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.	$t = 2,663$ Sig $t = 0,012$ $t_{\text{tabel}} = 2,040$	H_0 ditolak / H_1 diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2015

⁶ Kusnendi. *Metode analisis penelitian*, (Bandung: Bumi Aksara. 2005). hlm. 12

Berdasarkan Tabel 4.14 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel kedisiplinan (X_1)

Hipotesis uji yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (variabel X_1 (kedisiplinan) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (variabel X_1 (kedisiplinan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa)

Dengan menggunakan test dua arah dan taraf nyata 5%, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040, sedangkan dengan pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 3,973 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 atau disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

2. Variabel lingkungan sekolah (X_2)

Hipotesis uji yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_2 = 0$ (variabel X_2 (Lingkungan Sekolah) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (variabel X_2 (Lingkungan Sekolah) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa)

Dengan menggunakan test dua arah dan taraf nyata 5%, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040 sedangkan dengan pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 2,663

karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 atau disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

J. Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh pada Prestasi siswa, maka digunakan *Standardized koefisien beta* tertinggi yang menunjukkan variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Pengaruh Uji Variabel Dominan

Variabel	Standarized Koefisien Beta	Probabilitas
X_1	0,535	0,000
X_2	0,358	0,012

Sumber : Data Primer diolah 2015

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki nilai *Standardized koefisien beta* tertinggi adalah Kedisiplinan (X_1) sebesar 0,535, hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan (X_1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar siswa (Y) dibandingkan variabel bebas yang lain (Lingkungan sekolah).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji deskriptif didapatkan bahwa nilai rata-rata variabel lingkungan sekolah termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga didukung dengan besaran koefisien variabel kedisiplinan sebesar 0,267 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Perilaku disiplin mengarahkan kehendak-kehendak (motivasi) dalam suatu aturan untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian disiplin akan memberi pengaruh dalam segala aspek kehidupan secara timbal balik, artinya kepribadian yang baik akan menumbuhkan sikap disiplin, begitu juga sikap disiplin akan memberi peluang tumbuhnya kepribadian baik. Disiplin kerap kali menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban, istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan karena sesuatu yang datang dari luar dirinya, sebaiknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Perilaku disiplin pada siswa perlu ditumbuh kembangkan, karena akan berpengaruh pada hasil belajar dan sikap-sikap baik lainnya, tanpa disiplin tidak akan

ada kesepakatan antara guru dan siswa, hasil belajar pun berkurang, dan bahkan akan jauh dari keberhasilan. Kedisiplinan siswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar,

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji deskriptif didapatkan bahwa nilai rata-rata variabel lingkungan sekolah termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga didukung dengan besaran koefisien variabel lingkungan sekolah sebesar 0,157 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah berasal dari dua kata yaitu kata “Lingkungan” dan kata “sekolah” kata lingkungan yang berarti segala sesuatu di luar diri individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang diperolehnya melalui pancap inderanya. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian murid adalah sekolah.¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja atau keadaan tempat kerja seseorang yang meliputi lingkungan sekolah fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan sekolah yang baik akan menimbulkan suasana yang baik pula, sebaliknya lingkungan sekolah yang buruk akan mengakibatkan banyak masalah dan akan mempengaruhi semangat siswa, sehingga prestasi belajar akan menurun, dengan

¹ Semiawan. *Lingkungan Sekolah*. (Bandung: Aksara. 1999). hlm. 127

adanya lingkungan sekolah yang buruk maka akan cepat menimbulkan sifat malas terhadap siswa untuk berangkat ke sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan suatu faktor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa ke arah positif seperti belajar. Dengan kata lain lingkungan sekolah bisa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa apabila keadaan lingkungan baik. Perhatian dari guru juga penting perannya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, misalnya memperhatikan kedisiplinan dalam belajarnya atau menanyakan adanya kesulitan yang tidak bisa dipecahkan maka siswa akan merasa adanya perlindungan dan perhatian dari lingkungan sekitar.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Rahayu yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Probolinggo yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi.²

C. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedisiplinan dan lingkungan sekolah secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,867 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,305, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan memiliki sig $F < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan

²Rahayu, Sejatiningtyas D P.2009. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Probolinggo*. Skripsi Universitas Negeri Malang (UM). Tidak diterbitkan

variabel Kedisiplinan, lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa(Y).

Hal ini sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa semakin baik kedisiplinan dan lingkungan sekolah yang terjadi di sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan tingkat kedisiplinan yang baik yang saling memberi semangat sehingga mewujudkan proses belajar mengajar yang maksimal serta lingkungan sekolah yang nyaman bagi siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di madrasah aliyah nurul islam tahun pelajaran 2014/2015 terdapat pengaruh yang positif bagi sekolah maupun siswa itu sendiri.
2. Secara parsial dan signifikan terdapat pengaruh antara disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X, dilihat dari hasil nilai disiplin diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040, sedangkan dengan pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 3,973 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 . Sedangkan lingkungan sekolah belajar dilihat dari nilai t_{tabel} sebesar 2,040 sedangkan dengan pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 2,663 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 . Disimpulkan bahwa variabel disiplin (X_1) dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil (Y).
3. Secara bersama-sama atau simultan disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di katakana signifikan, dilihat dari besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, terbukti berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai koefisien determinasi atau R

$Square = 0,651$ maka sumbangan atau kontribusi dari variabel independen yaitu: Kedisiplinan dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap maka hasil belajar Siswa adalah sebesar 65,1%, sedangkan 34,9% lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil temuan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberi beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru maupun staf sekolah harus bersikap tegas dan adil terhadap siswa apabila ada siswa yang melanggar peraturan, dengan demikian diharapkan tumbuh sikap disiplin, aman, dan nyaman bagi semua siswa lebih utama kelas X. Karena siswa kelas X merupakan anak didik yang baru masuk di madrasah aliyah nurul islam bades pasirian yang masih belum paham betul tentang apa yang ada didalam sekolah tersebut.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat menetapkan peraturan atau tata tertib yang tegas dan adil tanpa membeda-bedakan dalam menangani siswa, sehingga sikap disiplin dan nyaman akan terwujud yang nantinya akan berpengaruh positif dan baik terhadap hasil belajar siswa.
3. Besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif. Dan banyak lagi pengaruh lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1987. "*Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*". Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 1994. "*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*". Surabaya: Usaha Nasional.
- Drs, Sumanto, M.A, 1995. "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*". Yogyakarta.
- Imam. Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Undip.
- Kadir. 1994. "*Penuntun Belajar PPKN*". Bandung : Pen Ganeca Exact.
- Kartono, Kartini. 1990. "*Pengantar Metodologi Riset Sosial*". Bandung: Mandar Maju.
- Kusnendi. . 2005. "*Metode Analisis Penelitian*". Bandung: Bumi Aksara
- Lexy, J. Moleong. 2002. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Rosda Karya.
- Mas'udi, Asy. 2000. "*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*". Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Mulyono. 2006. "*Analisis Regresi Linier*". Bandung: Bumi Aksara.
- Munif, Ahmad ., 2004. "*Pengantar Ilmu Pendidikan*". Semarang: UPT MKK UNNES.
- Narbuko, Cholid, dan Achmad, Abu. 2002. "*Metodologi Penelitiian*". Bandung: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1991. "*Metode Research Penelitian Ilmiah*". Bandung: Jemmars.
- Subari. 1994. "*Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar)*". Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2013. "*Statistic untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

- Surachmad, Winarno. 1978. *“Dasar dan Tehnik Research”*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumardi. 1990. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Rajawali press.
- Sutrisno, Oteng. 1985. *“Administrasi Pendidikan”*. Bandung: Angkasa.
- Soedijarto. 2000. *“Kndisi Sekolah”*. Bandung: Aksara
- Slameto. 2003. *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sejatiningtyas , Rahayu, D P.2009. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Probolinggo*. Skripsi Universitas Negeri Malang (UM). Tidak diterbitkan.
- Semiawan. 1999. *“Lingkungan Sekolah”* Bandung: Aksara
- Ridwan dan Sunarto. 2009. *“Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis”* Bandung: Alfabeta,
- Tulus, Tu’u. 2004. *“Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa”*. Jakarta: Grasindo.
- Umar. 2004. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zainal, Abidin. 2004. *“Evaluasi Pengajaran”*. Padang: UNP.
- (<http://www.anneahira.com/pengaruh-disiplin-terhadap-prestasi-belajar.htm>)

ANGKET KEDISIPLINAN

NAMA :

KELAS :

NIS :

Berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan faktor kedisiplinan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia untuk menyatakan pilihan Anda. (1) STS (Sangat Tidak Setuju),

(2) TS (Tidak Setuju),

(3) N (Netral),

(4) S (Setuju),

(5) SS (Sangat Setuju).

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya menggunakan waktu untuk belajar secara efektif					
2	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah					
3	Saya memiliki kualitas belajar yang baik					
4	Saya selalu mengikuti prosedur dan instruksi belajar yang berlaku di sekolah tempat saya sekolah					
5	Jika tidak sedang berhalangan maka saya selalu hadir di sekolah					
6	Saya selalu berpenampilan sopan					

LINGKUNGAN SEKOLAH

Berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan faktor lingkungan sekolah. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia untuk menyatakan pilihan Anda. (1) STS (Sangat Tidak Setuju),

(2) TS (Tidak Setuju),

(3) N (Netral),

(4) S (Setuju),

(5) SS (Sangat Setuju).

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Pengawasan						
1	Di sekolah terdapat pengawasan yang dilakukan secara kontinyu dengan menggunakan sistem pengawasan.					
2	Sistem pengawasan yang diterapkan di sekolah dapat memberikan rasa aman kepada siswa					
Suasana Sekolah						
3	Suasana di sekolah dapat memberikan dorongan semangat prestasi yang tinggi.					
4	Sarana dan prasarana di sekolah tersedia dengan baik					
Perlakuan						
5	Saya memiliki kesempatan untuk mengembangkan prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan batas kemampuan					
6	Hubungan dengan sesama rekan siswa berlangsung secara serasi dan penuh kekeluargaan					
7	Para siswa mendapat perlakuan secara adil objektif					

Lampiran Data Kuesioner

Variabel Kedisiplinan

Resp	KEDISIPLINAN						
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	X1
1	4	4	4	3	3	5	23
2	5	4	4	5	5	5	28
3	4	4	3	4	5	3	23
4	3	3	3	5	5	5	24
5	3	4	4	2	2	2	17
6	4	5	5	2	2	2	20
7	3	4	3	3	3	3	19
8	5	5	3	4	4	4	25
9	3	4	4	5	3	3	22
10	4	4	3	3	3	2	19
11	4	4	3	5	5	5	26
12	4	3	5	4	4	5	25
13	4	4	3	3	4	5	23
14	4	3	4	2	2	3	18
15	2	2	2	4	2	5	17
16	4	4	4	5	5	5	27
17	2	3	2	2	2	2	13
18	4	5	5	4	4	4	26
19	4	4	3	5	4	4	24
20	5	5	5	4	4	3	26
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	5	5	3	4	4	26
23	4	5	5	3	4	3	24
24	3	3	3	4	3	4	20
25	5	5	3	4	5	3	25
26	3	4	4	2	2	2	17
27	4	4	3	5	3	3	22
28	4	5	4	4	3	3	23
29	3	5	4	4	2	5	23
30	3	2	3	3	3	3	17
31	2	3	3	5	3	2	18
32	4	5	2	4	5	2	22
33	5	5	5	3	5	4	27
34	4	2	5	4	4	3	22

Lampiran SPSS

Frequency Table

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	8,8	8,8	8,8
	3,00	9	26,5	26,5	35,3
	4,00	16	47,1	47,1	82,4
	5,00	6	17,6	17,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	8,8	8,8	8,8
	3,00	7	20,6	20,6	29,4
	4,00	13	38,2	38,2	67,6
	5,00	11	32,4	32,4	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	8,8	8,8	8,8
	3,00	14	41,2	41,2	50,0
	4,00	9	26,5	26,5	76,5
	5,00	8	23,5	23,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	14,7	14,7	14,7
	3,00	9	26,5	26,5	41,2
	4,00	12	35,3	35,3	76,5
	5,00	8	23,5	23,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	20,6	20,6	20,6
	3,00	10	29,4	29,4	50,0
	4,00	9	26,5	26,5	76,5
	5,00	8	23,5	23,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	20,6	20,6	20,6
	3,00	12	35,3	35,3	55,9
	4,00	6	17,6	17,6	73,5
	5,00	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Correlations**Correlations**

		Kedisiplinan
x1.1	Pearson Correlation	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x1.2	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	34
x1.3	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	34
x1.4	Pearson Correlation	,549**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	34
x1.5	Pearson Correlation	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x1.6	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

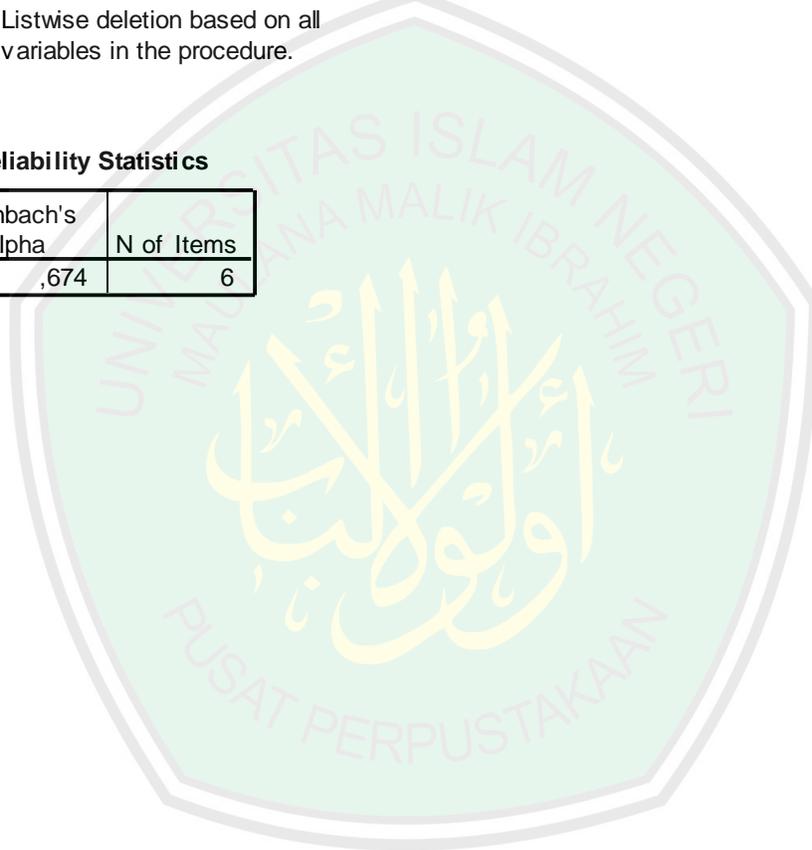
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	6



Variabel Hasil Belajar

Resp	UTS	UAS	Hasil Belajar
			Y
1	9	9	9
2	10	8	9
3	6	8	7
4	8	8	8
5	5	3	4
6	9	7	8
7	6	6	6
8	6	8	7
9	8	10	9
10	8	6	7
11	10	10	10
12	9	9	9
13	8	8	8
14	8	10	9
15	4	6	5
16	6	10	8
17	3	5	4
18	8	10	9
19	8	10	9
20	9	9	9
21	4	4	4
22	9	9	9
23	10	8	9
24	7	7	7
25	6	10	8
26	4	4	4
27	5	7	6
28	7	7	7
29	6	6	6
30	8	4	6
31	6	6	6
32	5	7	6
33	10	10	10
34	10	10	10

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan sekolah, Kedisiplinan	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,628	1,12466

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah, Kedisiplinan
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,025	2	36,512	28,867	,000 ^a
	Residual	39,211	31	1,265		
	Total	112,235	33			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah, Kedisiplinan
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,616	1,347		-1,942	,061		
	Kedisiplinan	,267	,067	,535	3,973	,000	,622	1,609
	Lingkungan sekolah	,157	,059	,358	2,663	,012	,622	1,609

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar

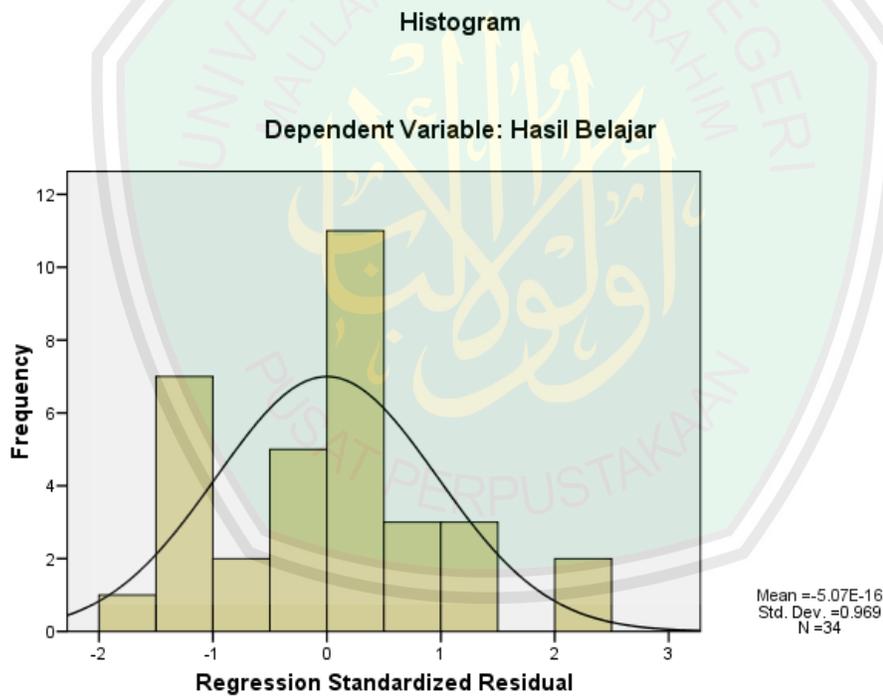
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09004692
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,826

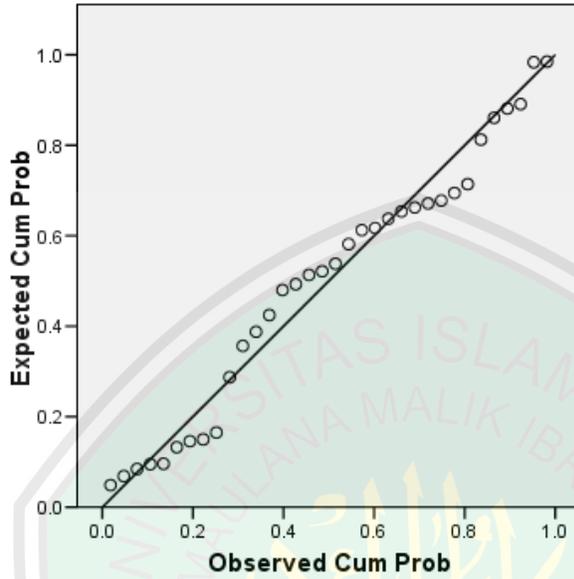
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



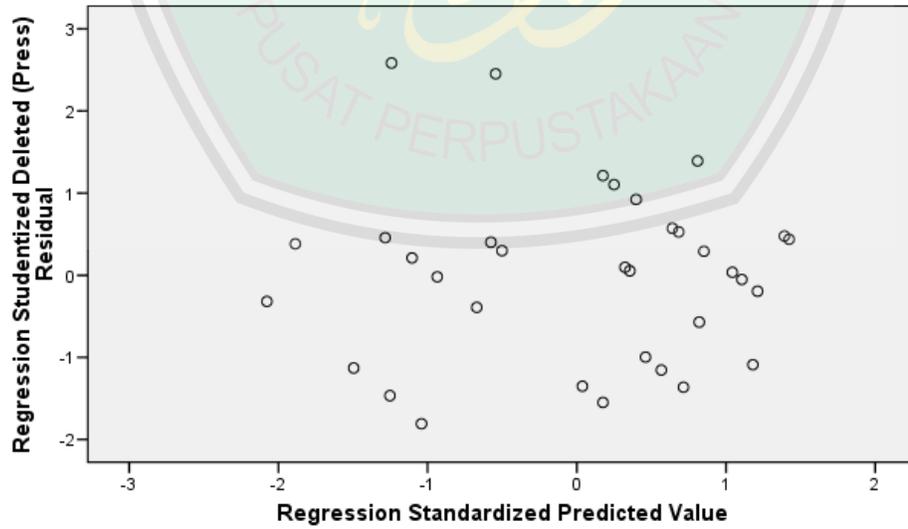
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



Variabel Lingkungan Sekolah

Resp	LINGKUNGAN SEKOLAH							X2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	
1	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	4	4	4	3	3	4	26
3	4	5	5	4	4	4	4	30
4	4	3	5	3	4	3	4	26
5	3	2	3	4	3	4	4	23
6	2	3	2	3	3	2	3	18
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	5	5	4	3	5	3	3	28
9	4	4	5	4	4	4	3	28
10	5	4	3	3	5	3	3	26
11	5	5	4	5	5	5	4	33
12	3	3	3	4	4	4	4	25
13	5	4	5	4	3	3	4	28
14	4	4	5	3	4	5	3	28
15	3	3	2	3	2	2	2	17
16	5	4	3	5	4	4	4	29
17	5	5	3	2	3	2	2	22
18	5	4	5	4	4	4	5	31
19	5	5	5	4	3	3	4	29
20	5	3	3	4	4	4	3	26
21	3	2	2	3	4	3	2	19
22	5	5	5	4	3	4	4	30
23	5	5	5	4	3	5	4	31
24	4	4	4	3	3	3	4	25
25	4	5	5	4	4	3	4	29
26	4	3	5	3	4	4	2	25
27	3	2	3	3	3	3	3	20
28	5	3	5	4	5	3	4	29
29	4	4	4	4	3	3	3	25
30	4	4	5	3	3	4	3	26
31	3	2	2	4	3	4	3	21
32	3	5	4	4	5	4	3	28
33	4	4	5	5	5	4	4	31
34	5	4	5	5	5	5	5	34

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,9	2,9	2,9
	3,00	8	23,5	23,5	26,5
	4,00	12	35,3	35,3	61,8
	5,00	13	38,2	38,2	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	11,8	11,8	11,8
	3,00	8	23,5	23,5	35,3
	4,00	13	38,2	38,2	73,5
	5,00	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	11,8	11,8	11,8
	3,00	9	26,5	26,5	38,2
	4,00	6	17,6	17,6	55,9
	5,00	15	44,1	44,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,9	2,9	2,9
	3,00	12	35,3	35,3	38,2
	4,00	17	50,0	50,0	88,2
	5,00	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	2,00	1	2,9	2,9	2,9
	3,00	14	41,2	41,2	44,1
	4,00	12	35,3	35,3	79,4
	5,00	7	20,6	20,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	2,00	3	8,8	8,8	8,8
	3,00	13	38,2	38,2	47,1
	4,00	14	41,2	41,2	88,2
	5,00	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	2,00	4	11,8	11,8	11,8
	3,00	12	35,3	35,3	47,1
	4,00	16	47,1	47,1	94,1
	5,00	2	5,9	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Correlations

Correlations

		Lingkungan sekolah
x2.1	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.2	Pearson Correlation	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.3	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.4	Pearson Correlation	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.5	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.6	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
x2.7	Pearson Correlation	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	7

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	34	4,00	10,00	7,4118	1,84420
Valid N (listwise)	34				



Lampiran Dokumentasi

DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Mochamad Ainul Yaqin
Tempat/tanggal lahir : Lumajang/ 02 Januari 1992
AlamatAsal : Jl. Gondoruso Rt 14/ Rw 15 Desa Kalibendo Kecamatan
Pasirian Kabupaten Lumajang.
Alamat Sekarang : Jl. KH. Yusuf Udamkijat Ngalam
Tlf : 081239484777/085707603212
Wali : H. Asmawi/ Hj. Urifah
e-mail : moच्याqin@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

TK Muslimat NU 02 Dsn Siluman Desa Bades
SDN Bades 05, 1997-2003
MTs Al-Ma'arif Pasirian. 2003-2006
MA Nurul Islam Bades Pasirian, 2006-2009

C. PENDIDIKAN INFORMAL

TPQ Al-Hidayah Kalibendo Pasirian, 1996
PonPes Al-Insaf 2007-2009
Ma'had Sunan Ampel Al-ali UIN Malang 2009-2010

Malang, 14 Desember 2015

Hormat saya

Mochamad Ainul Yaqin

NIM: 09130080



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris Joenes E. Maogimon, SH. 103/1986
MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM BADES
(Status : Terakreditasi A)

Jl. Nusa Indah Bades Telp, (0334)572041 Pasirian Lumajang 67372

SURAT KETERANGAN
Nomor: KM/098/B3.08/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Imron Mas'udi, M.Pdi
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades
Alamat : Jl. Nusa Indah No. 12 Bades Pasirian
Menerangkan dengan sebenarnya bahwasannya :
Nama : Mochamad Ainul Yaqin
Tempat/Tgl, Lahir : Lumajang 02 Januari 1992
Alamat : Kalibendo Selatan
NIM : (09130080)
Jurusan : Ilmu Pendidikan Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NURUL ISLAM BADES PASIRIAN LUMAJANG

Telah melaksanakan tugas penelitian pada Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades
Pasirian Lumajang dalam rangka menyusun SKRIPSI tanggal 27 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasirian, 29 Juni 2015
Kepala Madrasah

Drs.H.Imron Mas'udi, M.Pdi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris Joenes E. Maogimon, SH. 103/1986
MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM BADES
(Status : Terakreditasi A)

Jl. Nusa Indah Bades Telp, (0334)572041 Pasirian Lumajang 67372

SURAT KETERANGAN
Nomor: KM/098/B3.08/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Imron Mas'udi, M.Pdi
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades
Alamat : Jl. Nusa Indah No. 12 Bades Pasirian

Menerangkan dengan sebenarnya bahwasannya :

Nama : Mochamad Ainul Yaqin
Tempat/Tgl, Lahir : Lumajang 02 Januari 1992
Alamat : Kalibendo Selatan
NIM : (09130080)
Jurusan : Ilmu Pendidikan Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NURUL ISLAM BADES PASIRIAN LUMAJANG

Telah melaksanakan tugas penelitian pada Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang dalam rangka menyusun SKRIPSI tanggal 27 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pasirian, 29 Juni 2015
Kepala Madrasah

Drs.H.Imron Mas'udi, M.Pdi